

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah humanisasi yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya.¹

Pendidikan selain merupakan alat untuk mengatur tatanan kehidupan manusia, juga suatu cara untuk mengubah kualitas bangsa itu sendiri. Pendidikan di Indonesia bertujuan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ditegaskan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Undang-Undang di atas mengandung pesan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, tentu saja hal itu hanya dapat diwujudkan dengan pendidikan agama.

¹Din Wahyudi, *et al.*, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta :Penerbit Universitas Terbuka, 2009.), h. 1.

²Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Dinas Pendidikan Nasional, 2003.), h. 6.

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam adalah membina kepribadian Islam yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam yang bersumber Alquran dan Hadis Nabi Muhammad Saw.³

Allah Swt menurunkan Alquran untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai hukum. Alquran adalah kitab suci yang sempurna serta berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim dan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. Sebagaimana firman Allah S.w.t dalam Alquran Q.S Yunus ayat 57 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Alquran diturunkan sebagai pedoman atau pelajaran, menjadi obat serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, oleh karena itu setiap muslim wajib mempelajari Alquran dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Salah satu yang menjadi penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan adalah guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran secara baik dan benar. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.⁵

³Aswan Zain, *Bahan Kuliah Metodologi Pembelajaran PAI Diklat*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2006.), h. 5.

⁴Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*, (Semarang: AsySyifa, 2000.), h. 171.

⁵Hamdani Ihsan dan A.Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007.), h. 163.

Lebih jauh metode juga memiliki kedudukan sebagai alat motivasi instrinsik, sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan⁶

Pentingnya sebuah metode pembelajaran sebagaimana firman Allah S.w.t dalam Alquran Q.S An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa guru harus mengajarkan yang baik kepada peserta didiknya, salah satunya adalah menerapkan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kemampuan peserta didik baik dari segi kognitif maupun segi kejiwaannya. Sehingga hasilnya akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Metode pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, operasionalisasi dari strategi pembelajaran dalam menyiasati perbedaan individual peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan daya serap materi bagi peserta didik dan berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan. Metode merupakan cara untuk mengantarkan materi pelajaran mencapai tujuan. Oleh karena itu, materi pelajaran merupakan salah satu pertimbangan guru dalam menentukan metode pembelajaran. Tidak menutup

⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006.), h. 72.

kemungkinan jika guru tidak memperhatikan materi pelajaran dalam menentukan metode maka akan mempersulit guru dalam menyampaikan materi.⁷

Metode pembelajaran diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk dapat mengaktifkan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pada dasarnya metode yang digunakan untuk dapat mengaktifkan peserta didik secara langsung sangat banyak. Terkhusus pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun. Sesuai penjabaran awal penulis, guru yang bersangkutan menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam mata pelajaran Alquran Hadis yang meliputi, metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, latihan, pemberian tugas, dan diskusi.

Mata pelajaran Alquran Hadis sebagaimana mata pelajaran lainnya keberhasilan pendidikan dan pengajaran Alquran Hadis tidak terlepas dari bagaimana melaksanakan proses belajar mengajarnya. Proses belajar mengajar merupakan inti dari belajar secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar Alquran Hadis tentunya ingin menghasilkan tujuan yang ingin dicapai, namun hal itu tentunya tidak mungkin di capai oleh semua peserta didik, ini disebabkan adanya perbedaan-perbedaan individual diantara peserta didik. Perbedaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari peserta didik itu sendiri juga faktor luar lainnya seperti kemampuan guru, sarana dan prasarana, metode, kurikulum dan lingkungan.⁸

⁷Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.), h. 132.

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003.), Cet. ke-empat, h. 54.

Mata Pelajaran Alquran Hadis bertujuan agar peserta didik bersemangat atau rajin untuk membaca Alquran dan Hadis dengan baik dan benar. Serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Kompetensi dasar untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) bahwa mata pelajaran Alquran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Pelajaran ini bertujuan memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi Alquran dan Hadis. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat mewujudkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah Swt.⁹

Dalam hal ini sesuai dengan wawancara dan observasi awal, penulis melihat guru yang mengajar Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun dalam menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran Alquran Hadis tidak hanya satu metode dalam satu kali pertemuan, itu dikarenakan penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi peserta didik. Maka dari itu penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan peninjauan awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun, menurut guru mata pelajaran Alquran Hadis dalam menerapkan beberapa metode pembelajaran ini cukup baik dan tidak ada kesulitan dalam pelaksanaannya serta

⁹Tim Fasilitator, *Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru TK dan SD*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2007.), Cet. ke-3, h. 78.

peserta didik juga sudah terbiasa diminta untuk menulis, membaca sekaligus menghafal surah-surah pendek. Akan tetapi penulis masih belum mengetahui secara mendalam seperti apa penerapan metode-metode pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun.

Melihat betapa pentingnya pelaksanaan metode pembelajaran Alquran Hadis ini, penulis tertarik mengadakan penelitian ilmiah ke dalam sebuah skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun?

C. Definisi Operasional

Mempertegas mengenai judul yang disebutkan di atas, agar tidak terjadi kesalahpahaman, terutama pada definisi operasional penelitian. Maka dapat dinyatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-

sifat yang diamati (diobservasi).¹⁰ Berikut ini penulis memberikan batasan-batasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul di atas, yaitu :

1. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok.¹¹

2. Alquran Hadis

Alquran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah yang diajarkan pada peserta didik dengan maksud untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar, dan menghayati isi yang terkandung dalam Alquran dan Hadis yang diharapkan dapat mewujudkan dalam perilaku yang memancarkan keimanan dan ketaqwaan Allah Swt. sesuai ketentuan Alquran dan Hadis.¹²

Jadi yang dimaksud dengan metode pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun di sini adalah segala bentuk teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok dalam pembelajaran Alquran Hadis yang meliputi macam-macam metode pembelajaran Alquran Hadis di MI, langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran, kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi metode

¹⁰Sumandi Suryabrata. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010.), h. 29.

¹¹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005.), h. 52.

¹²Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Alquran dan Hadis*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004.), h. 2.

pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran yang sering digunakan guru Alquran Hadis sekaligus yang akan diteliti penulis, yaitu: ceramah, demonstrasi, tanya jawab, latihan, pemberian tugas, dan diskusi.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses metode pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang melatarbelakangi penulisan mengangkat judul di atas, yaitu:

1. Mengingat tentang pentingnya metode pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar.
2. Mengingat tentang pentingnya peran guru dalam penerapan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
3. Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian tentang metode pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini belum ada yang meneliti.

F. Signifikasi Penelitian

Adapun signifikansi (kegunaan) yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan informasi dan masukan bagi seluruh peserta didik dan guru maupun semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Bahan penambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik dalam pendidikan.
3. Penambah khazanah perbendaharaan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan terhadap masalah yang di angkat maka pembahasan di susun secara sistematis sesuai data urutan pembahasan, supaya memperoleh hasil yang maksimal. Seluruh pembahasan terdiri dari lima bab. Pada beberapa bab terdiri dari beberapa sub bahasan. Adapun rincian pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan sebagai pengantar umum terhadap isi tulisan. Dalam bab ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikasi penelitian, dan di akhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II : landasan teoritis tentang yang berisikan Pengertian Metode Pembelajaran, Macam-Macam Metode Pembelajaran Alquran Hadis di MI,

Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran, Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran Alquran Hadis dan Pembelajaran Alquran Hadis.

Bab III : metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data, dan matriks data, dan tahapan penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V : merupakan bab penutup, kesimpulan dari seluruh uraian yang telah di kemukakan dan merupakan jawaban atas permasalahan yang ada, serta saran-saran yang dapat di sumbangkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut, serta lampiran-lampiran.